



**PERILAKU PSIKOPAT TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *PSYCOPAT DIARY* KARYA VASCA VANNISA**

SKRIPSI

**OLEH
AYU PURWA NINGSIH
NPM 216.01.07.1119**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2020

ABSTRAK

Ningsih, Ayu Purwa. 2020. Perilaku Psikopat Tokoh Utama dalam Novel *Psycopat Diary* Karya Vasca Vannisa. Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Dr. Hasan Busri, M.Pd., (II) Elva Riezky Maharany, M.Pd.

Kata Kunci: Sastra, Novel, Psikopat

Karya sastra merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang terdapat di dalam pikiran seorang sastrawan. Dengan karya sastra seseorang akan bebas mengekspresikan apa saja yang ada di dalam pikirannya, baik itu sebuah pengalaman, semangat, perasaan, maupun sebuah keyakinan sebagai sebuah gambaran kehidupan dengan bahasa yang dilukiskan ke dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuknya yaitu novel. Novel tersusun berdasarkan dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang sangat mendukung berkembangnya alur atau jalan cerita.

Novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa merupakan novel yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan seorang anak bernama Alesa Kasandra yang memiliki seorang adik perempuan bernama Arumi yang tinggal bersama kedua orang tuanya. Sejak kehadiran Arumi di keluarga kecilnya membawa petaka untuk Alesa, seluruh kasih sayang orang tuanya hilang dan beralih pada Arumi. Hingga Alesa mengalami banyak kejadian yang mengakibatkan dirinya menjadi seorang psikopat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk perilaku psikopat yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Perilaku psikopat merupakan gangguan kepribadian yang didominasi oleh ketidakpedulian dan pelanggaran terhadap tata tertib, norma, etika, dan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian ini yang pertama yaitu sebelas aspek perilaku psikopat tokoh utama dalam novel "*Psycopat Diary*". Sebelas aspek tersebut yaitu berulang kali melanggar hukum, berbohong, impulsivitas, mudah tersinggung dan agresif, tidak memedulikan keselamatan diri dan orang lain, kurang memiliki rasa penyesalan, kemiskinan emosi positif maupun negatif, tidak memiliki rasa malu, berpenampilan menawan untuk memanipulasi orang lain, kadar kecemasan rendah, dan sering kejam pada orang lain. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bentuk faktor perilaku psikopat tokoh utama yang disebabkan oleh faktor rumah tangga/keluarga, faktor agama, faktor psikoedukatif, dan faktor sosial budaya.

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan (1) konteks penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) penegasan istilah.

Comment [U1]: Titik (.)

1.1 Konteks Penelitian

Semi (dalam Siswanto, 2015:59) menyatakan bahwa sastra lahir dari sebuah dorongan manusia untuk mengekspresikan diri, dalam masalah manusia, kemanusiaan, bahkan semesta. Sastra merupakan pengungkapan tentang sebuah masalah hidup, filsafat, dan ilmu jiwa. Sastra merupakan bentuk tulisan maupun bentuk lisan yang di dalamnya mencakup suatu pengalaman, curahan hati seseorang yang dituangkan ke dalam sebuah cerita berupa novel, cerpen maupun dalam bentuk sastra lainnya.

Comment [U2]: cek

Wellek dan Austin Warren (dalam Haryadi, 2018:168) menyatakan bahwa sastra merupakan suatu aktivitas kreatif yang menghasilkan suatu karya menarik. Sedangkan Riris K (dalam Haryadi, 2018:168) menyatakan bahwa melalui sebuah sastra, seseorang dapat mengidentifikasi perilaku juga karakter masyarakat, dan mengenai kebudayaan daerah tertentu. Sastra Indonesia merupakan suatu cerminan dari warga penduduk Indonesia dan identitas bangsa Indonesia.

Comment [U3]: cek

Sastra merupakan ciptaan kreatif imajinatif manusia bertolak dari kehidupan nyata yang ditulis ulang atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis, misalnya puisi,

Comment [U4]: cek

cerpen, drama, dan cerita rekaan. Ekspresi estetis adalah upaya pengeluaran pengalaman, perasaan, juga pikiran dari dalam diri manusia. Sastra tidaklah sesempit yang dibayangkan beberapa masyarakat, tetapi sastra mempunyai beberapa pesan yang dapat dijadikan sebagai media untuk mentransfer nilai-nilai tersebut. Adapun pengungkapan mengenai perilaku seorang tokoh, atau cara penulis menghidupkan sebuah cerita yang ada dalam sebuah karya sastra.

Comment [U5]: cek

Karya sastra merupakan pengalamanhidup pribadi atau cerita khayalan seorang pengarang yang selanjutnya dijadikan dalam sebuah novel, cerpen ataupun puisi. Dalam karya sastra terdapat suatu perasaan, imajinasi atau suatu ungkapan yang berasal dari pengarang yang sangat diharapkan, tetapi semua itu tidak dapat diwujudkan secara nyata, maka dari itu seorang pengarang menuangkannya dalam suatu karya. Karya sastra merupakan sebuah curhatan seorang pengarang yang dituliskan dengan menggunakan bahasa yang indah dalam bentuk kalimat yang terdapat dalam novel. Salah satu jenis karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat adalah novel. Trianto mendefinisikan novel sebagai sebuah proses kreatif yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, keindahan, norma, pandangan hidup, tingkah laku manusia, dan teknologi (2013:1). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra juga dapat dikaji melalui aspek psikologi. Karena untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada di masyarakat khususnya tentang kondisi kejiwaan antar tokoh dan juga agar mengetahui kondisi kejiwaan karakter tokoh dalam karya sastra.

Comment [U6]: cek pembentukan paragraf, harus lebih atau = 3 kalimat.

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang mengandung arti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi adalah ilmu jiwa atau ilmu yang memaparkan tentang sebuah tingkah laku manusia (Atkinson, 1996:7). Objek studi dari psikologi adalah kejiwaan atau kepribadian manusia yang mana semua pasti berbeda-beda. Dalam ranah psikologi perilaku manusia dibedakan menjadi perilaku reflektif dan non reflektif. Perilaku reflektif merupakan tindakan yang terjadi secara tiba-tiba atau spontan, sedangkan perilaku non reflektif adalah perilaku yang dikendalikan oleh otak atau bisa disebut dengan perilaku psikologis. Kepribadian seseorang sangat beragam, dan dapat kita ketahui dari tingkah laku atau perilaku sehari-hari. Ada begitu banyak perilaku yang dapat menggambarkan perilaku seseorang. Baik perilaku normal pada umumnya maupun perilaku yang diluar dari biasanya. Teori psikologi digunakan sebagai alat untuk menganalisis suatu kepribadian seseorang atau tokoh dalam sebuah novel atau karya sastra lainnya.

Perilaku abnormal merupakan sebuah perilaku yang menyimpang juga tergolong dalam perilaku maladaptif atau tergolong tidak dapat menyesuaikan diri terhadap suatu keadaan, sehingga dapat menyebabkan orang lain rugi. Biasanya para psikolog mendefinisikan perilaku abnormal sebagai sebab seseorang mengalami suatu penderitaan dan sulit berbaur dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Beberapa perilaku abnormal bersifat akut disebabkan oleh peristiwa yang membuat diri seseorang stress, sedangkan perilaku abnormal lainnya bersifat kronis dan permanen atau sulit berubah. Dalam psikologi abnormal disebut juga sebagai sebuah gangguan

Comment [U7]: Ini harusnya simpulan Anda sendiri

Comment [U8]: cek

Comment [U9]: cek

Comment [U10]: cek

Comment [U11]:

mental yang menurut berbagai gangguan seperti gangguan psikopat, skizofrenia, gangguan kecemasan, impulsif, gangguan afektif atau mood dan lain.

Comment [U12]: cek

Comment [U13]: cek

Menurut Gerald, John, dan Ann (2006: 588) salah satu karakteristik utama psikopat adalah kemiskinan emosi baik positif maupun negatif, orang-orang psikopat tidak memiliki rasa malu, bahkan perasaan mereka yang tampak positif terhadap orang lain hanyalah sebuah kepura-puraan, mereka biasa berpenampilan menawan dan memanipulasi orang lain untuk memperoleh keuntungan pribadi, kadar kecemasan penderita psikopat cenderung rendah yang membuat psikopat tidak mungkin belajar dari kesalahannya.

Comment [A14]: Kalau sudah ada kata "menurut", di belakang tahun, tdk perlu ada lagi kata "Menyatakan"...atau bisa digunakan sebaliknya, begitu juga kutipan2 yang lain.. (pak Tab)

Salah satu contoh novel yang mengisahkan tentang seorang tokoh utamanya mengalami tekanan batin hingga memiliki perasaan dendam, berjudul *Psychopat Diary* karya Vasca Vannisa. Novel ini merupakan sebuah novel yang sangat cocok untuk dikaji secara psikologi mengenai perilaku psikopat. Tokohnya yang kesehariannya selalu mengalami konflik dalam keluarga, lingkungan tempat tinggalnya, bahkan di sekolah..Dia bernama Alesa Kasandra. Alesa adalah seorang anak perempuan yang kesehariannya gemar melakukan tindakan kriminal dan menyamar sebagai orang lain. Alesa juga senang membunuh orang-orang yang ada disekitarnya, Pembunuhan dilakukan dengan cara terlebih dahulu menyamar menjadi orang lain. Semua itu bermula karena pengalaman hidup Alesa mulai dari lingkungan keluarga hingga orang-orang yang ada disekitarnya memperlakukannya kurang layak dan sering dilecehkan. Semakin hari Alesa terus melakukan tindak kejahatan., membunuh

dengan cara yang luar biasa, dan pandai memunculkan orang-orang baru yang dikira sebagai tersangka pembunuhan tersebut.

Comment [U15]: kalau sudah mencontohkan dan menyimpulkan bahwa dia psikopat kenapa harus melakukan penelitian ini?

Alasan penulis memilih novel ini yaitu karena tindakan-tindakan tokoh Alesa dalam novel bergenre misteri *thriller* ini membuat jalan ceritanya menarik dan menegangkan, sehingga dapat membawa pembaca seakan-akan sedang menonton

Comment [U16]: cek

sebuah film layar lebar, yang kejadiannya disaksikan di depan mata. Penulis memilih meneliti mengenai perilaku psikopat karena pada peneliti sebelumnya ditemukan penelitian mengenai perilaku abnormal oleh Tania Marbun pada tahun 2019, tetapi hanya meneliti secara luas mengenai perilaku abnormal tokoh utama dalam film *Itsuari no Rinjin* karya Kiyoshi Kurosawa, dengan data dari sebuah film, namun yang membedakan dengan penelitian kali ini, penulis menggunakan novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa sebagai datanya, dan lebih spesifik membahas mengenai perilaku psikopat pada tokoh utamanya. Maka penelitian pada novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa ini layak untuk dilakukan. Dengan jalan cerita seperti tersebut di atas, penulis merasa tema psikologi akan cocok digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji perilaku psikopat yang ditunjukkan oleh tokoh Alesa dalam novel tersebut.

Comment [U17]: cek

Comment [U18]: cek

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diungkapkan di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian umum yaitu, bagaimana perilaku psikopat dalam novel *psycopat diary* karya vasca vannisa. Berikut ini dikemukakan fokus penelitian:

Comment [U19]: seharusnya menjawab pertanyaan "mengapa ini penting" dengan memberi rujukan skripsi atau jurnal yang memiliki judul yang hampir mirip. In ibetul-betul belum ada yang meneliti? Atau jangan-jangan sudah ada?

1. Bagaimanakah bentuk perilaku psikopat yang tercermin pada tokoh utama dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa?

Comment [U20]: cek

Comment [U21]: ini model penomoran dari siapa?

2. Apa saja faktor penyebab perilaku psikopat itu muncul pada tokoh utama dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa?

Comment [U22]: cek

Comment [U23]: tahu dari mana? Hasil penelitian ini berupa apa?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi secara objektif tentang perilaku psikopat dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa.

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan tujuan penelitian umum, maka penelitian ini memiliki tiga tujuan khusus. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Comment [U24]: cek

1. Memperoleh deskripsi analisis perilaku psikopat yang dialami tokoh utama dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa.

Comment [U25]: cek

2. Memperoleh deskripsi faktor yang menyebabkan perilaku psikopat muncul pada diri tokoh utama dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan setelah dilakukan penelitian, dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan dalam penulisan karya sastra yang lebih bervariasi dan kreatif dengan mengangkat berbagai macam tema. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para peneliti karya sastra yang berkaitan dengan perilaku psikopat dalam Novel *Psycopat Diary*

karya Vasca Vannisa. Selain itu, dikhususkan dalam penggunaan kerangka-kerangka teori psikologi abnormal sebagai sarana kritik sastra.

Comment [U26]: cek

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi untuk beberapa pihak.

a) Untuk umum

Comment [U27]: cek

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih, terkait karya sastra dalam lingkup pendidikan, serta dapat menjadi suatu rujukan dalam pembelajaran untuk membentuk hal yang mendidik bagi siswa.

Comment [U28]: maksudnya bagaimana?

b) Untuk pendidikan

Comment [U29]: cek

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan pengaruh lebih untuk para penulis agar dapat menciptakan novel yang lebih bervariasi, guna dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran dalam dunia pendidikan yang terdapat didalam novel tersebut.

Comment [U30]: cek

c). Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan maupun masukan bagi penelitian lainnya mengenai nilai edukasi yang terdapat dalam sebuah novel.

1.5 Penegasan Istilah

Dalam penelitian tentunya terdapat beberapa penegasan istilah yang menimbulkan makna ganda untuk menghindari salah tafsir, maka penulis mencantumkan istilah-istilah yang perlu diberi penjelasan yaitu:

- 1). Novel adalah sebuah karangan prosa, berjudul *Psycopat Diary*, novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang memiliki satu adik perempuan. Mereka tinggal bersama kedua orang tuanya, yang setiap harinya mengalami konflik dan tidak pernah hidup rukun.
- 2). Tokoh utama adalah peran utama dalam sebuah cerita, bernama Alesa Kasandra yang memiliki sifat pendendam dan suka melakukan tindak kriminal.
- 3). Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia, perilaku yang menonjol pada diri Alesa adalah sebagai seorang pembunuh misterius.
- 4). Psikopat merupakan salah satu kelainan psikis yang mengerikan. Psikopat termasuk bagian dari gangguan kepribadian, seperti yang dialami Alesa diantaranya perilaku antisosial, impulsif, tidak mengikuti atau mengabaikan norma di dalam masyarakat, serta tidak memiliki perasaan takut ataupun bersalah.

Comment [U31]: cek

Comment [U32]: Sama dengan atas

Comment [U33]: sama

Comment [U34]: sama

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan bagian penutup yang meliputi, (1) simpulan dan (2) saran terhadap hasil penelitian yang berjudul Perilaku Psikopat Tokoh Utama dalam Novel *Psycopat Diary* Karya Vasca Vannisa.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diulas pada bab IV, Perilaku Psikopat dalam Novel *Psycopat Diary* Karya Vasca Vannisa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Bentuk Perilaku Psikopat dalam Novel *Psycopat Diary* Karya Vasca Vannisa dibagi menjadi (a) berulang kali melanggar hukum yang berupa tindakan pelanggaran peraturan sekolah, yaitu merokok di sekolah, (b) menipu, berbohong yang berupa tindakan kebohongan yang timbul dari dalam diri, dan merugikan orang lain, (c) impulsivitas yang berupa tindakan secara spontan atau tiba-tiba tanpa sebuah alasan tertentu, (d) mudah tersinggung dan agresif yang ditandai dengan tindakan dan respon, (e) tidak memedulikan keselamatan diri dan orang lain yang berupa tidak merasa khawatir atas perbuatan jahat yang dilakukannya, (f) kurang memiliki rasa penyesalan yang berupa mengulang kembali kesalahan dan pengakuan atas rasa kecanduan, (g) kemiskinan emosi positif maupun negatif berupa perubahan perasaan yang terjadi bergantian, (h) tidak memiliki rasa malu yang berupa sikap masa bodoh dan semena-mena, (i)

berpenampilan menawan dan memanipulasi orang lain yang berupa tindakan yang memiliki tujuan tertentu, (j) kadar kecemasan rendah yang tidak memiliki rasa takut atas apa yang terjadi, (k) sering kejam pada orang lain yang berupa tindakan kekerasan yang dilakukan berulang kali tanpa rasa bersalah.

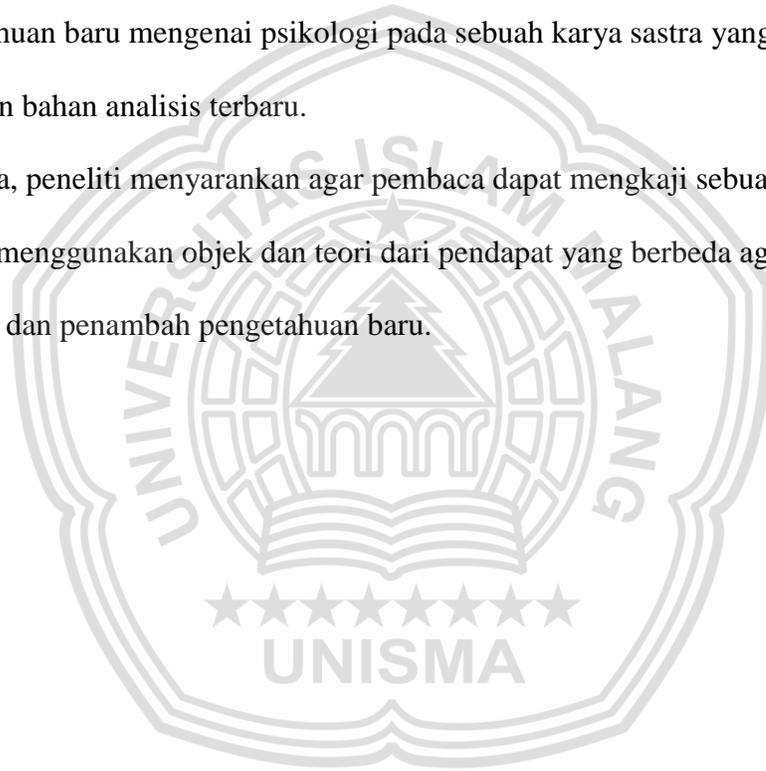
- (2) Berdasarkan hasil analisis dalam novel *Psycopat Diary* karya Vasca Vannisa ditemukan empat faktor yang menyebabkan perilaku psikopat meliputi, (a) faktor rumah tangga/keluarga yang berupa faktor utama penentu kepribadian anak, (b) faktor agama yang merupakan dasar atas pertumbuhan kepribadian seiring bertambahnya usia, (c) faktor psikoedukatif yang dipengaruhi masih dalam lingkup perilaku orang tua, (d) faktor sosial budaya yang berupa pengaruh yang berasal dari lingkungan tempat tinggal dan budaya.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pembaca, dan juga peminat karya sastra, terlebih bagi peneliti sendiri. Penelitian ini merupakan langkah awal bagi peneliti untuk menganalisis perilaku psikopat dalam sebuah novel, sehingga membutuhkan kajian yang lebih dalam dari peneliti sastra selanjutnya untuk mengetahui pembelajaran, pengajaran, dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel yang mengandung unsur perilaku.

Saran dalam penelitian Perilaku Psikopat Tokoh Utama dalam Novel *Psycopat Diary* Karya Vasca Vannisa ini diajukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- (1) Peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji ulang menggunakan teori yang relative baru karena tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan yang dapat dijadikan acuan dan dikembangkan lagi.
- (2) Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, peneliti memberi saran agar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memperkaya pengetahuan baru mengenai psikologi pada sebuah karya sastra yang dapat dijadikan bahan analisis terbaru.
- (3) Pembaca, peneliti menyarankan agar pembaca dapat mengkaji sebuah novel dengan menggunakan objek dan teori dari pendapat yang berbeda agar dapat menjadi dan penambah pengetahuan baru.



DAFTAR RUJUKAN

Hawari, Dadang. 2009. *Psikopat Paranoid dan Gangguan Kepribadian*

Lainnya. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Comment [A1]: spasi 1 atau rapat

Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Comment [A2]: spasi 1,5

Suprpto, Lina, dkk. 2014. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Davison, G.C., Neale, J.M., Kring, A.M. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nevid, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. 2003. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

Gunarsa, Y.S.D., Gunarsa, S.D. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Penerbit Libri.

Lukaningsih, Z.L. 2010. *Pengembangan Kepribadian*. Muha Medika.

Friedman, H.S., Schustack, M.W. 2006. *Kepribadian*. Jakarta: Erlangga.

Haditono, S.R., Knoers, A.M.P., Monks, F.J. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Gajah Mada University Press.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.F Andi Offset (Penerbit Andi).

Wiramihardja, Sutarjo A. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT Refika Aditama.

Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Vannisa, Vasca. 2014. *Psycopat Diary*. Fatamorgana Publisher.